

BAB II

GAMBARAN UMUM RIAL (RUKUN ISTRI ANGGOTA LEGISLATIF)

PERIODE 2019-2024

2.1 Rukun Istri Anggota Legislatif (RIAL)

2.1.1 Sejarah Rukun Istri Anggota Legislatif (RIAL)

Rukun Istri Anggota Legislatif atau yang biasa disingkat “RIAL” merupakan sebuah kelompok sosial yang beranggotakan istri-istri dari para Anggota Dewan Kabupaten Sragen. Anggota Dewan Kabupaten Sragen terdiri dari beberapa anggota partai politik, mereka yang berlatar belakang sama keanggotaan partainya akan tergabung dalam sebuah fraksi. Jumlah fraksi-fraksi dan Anggota Fraksi dalam Dewan Perwakilan Rakyat Daerah disesuaikan dengan perolehan kursi hasil pemilihan umum legislatif. Sehubungan dengan itu, tentu terdapat perbedaan-perbedaan mulai dari keanggotaan partai, kepentingan politik, sampai dengan pandangan politik yang tidak sejalan. Meskipun begitu, seluruh Anggota Dewan haruslah bersinergi dan saling berkoordinasi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Melihat realita di atas, muncul sebuah gagasan untuk menyatukan para Anggota Dewan melalui jalinan keakraban dari istri-istri mereka. Istri-istri Anggota Dewan tentu memiliki peran penting tersendiri, mereka seyogyanya membantu dan mendukung para suami agar dapat bermanfaat bagi masyarakat. Atas dasar itulah komunitas RIAL terbentuk.

Seorang anggota RIAL bernama Evi Yudamita menceritakan kepada peneliti terkait sejarah terbentuknya RIAL. Sebenarnya tidak diketahui pasti kapan terbentuknya RIAL, namun keterangan yang beliau berikan telah disepakati oleh anggota-anggota yang lain.

“..., kalau untuk tanggal tepatnya kita semua juga tidak ada yang tahu, tapi yang jelas nama RIAL muncul sejak kepemimpinan Mbah Slamet Basuki, saat beliau jadi Ketua DPRD Kabupaten Sragen di tahun 1999, kalau saya masuk di RIAL tahun 2004 saat kepemimpinan Bapak Agus Wardoyo. Mungkin dahulunya ada juga perkumpulan istri-istri Anggota Dewan tapi mungkin belum punya nama dan belum berkembang seperti saat sekarang ini...” (Wawancara 21 Agustus 2022)

Dari keterangan yang diberikan oleh Evi, diketahui bahwa RIAL berdiri pada tahun 1999. Kala itu DPRD Sragen di bawah kepemimpinan Slamet Basuki. Lebih lanjut Evi menambahkan keterangannya mengenai asal mula dibentuknya RIAL.

“..., kalau dahulu itu di era kepemimpinan Mbah Slamet ada dari fraksi ABRI selain fraksi partai politik, Lalu, istrinya Mbah Slamet menginginkan bagaimana caranya istri-istri dari Fraksi ABRI mempunyai wadah untuk silaturahmi. Akhirnya beliau tercetus ide untuk membuat perkumpulan istri-istri Anggota Dewan Sragen, jadi gak cuma yang dari fraksi ABRI saja, akhirnya beliau membuat nama perkumpulan tersebut menjadi Rukun Istri Anggota Legislatif atau yang disebut juga dengan RIAL, ...” (Wawancara 21 Agustus 2022)

Komunitas RIAL dibentuk untuk menjalin silaturahmi dan keakraban diantara sesama istri Anggota Dewan Kabupaten Sragen. Meskipun para suami yang duduk sebagai wakil rakyat memiliki perbedaan fraksi, kepentingan politik, pandangan politik, dan bahkan tak jarang terjadi gesekan dalam menjalankan tugasnya, diharapkan para istri dapat mendamaikan serta menyatukannya demi kepentingan masyarakat. Tidak hanya itu, RIAL juga bertujuan untuk mendukung kinerja suami dengan memberikan kontribusinya dalam berbagai macam kegiatan yang dapat memberikan kemanfaatan dan kebaikan bagi masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Sragen. Partisipasi RIAL memiliki peran penting. Mereka adalah perpanjangan tangan dari sang suami yang menjadi wakil rakyat. Aspirasi masyarakat bisa tersalurkan melalui para istri yang ikut turun ke lapangan untuk mendengar keluhan masyarakat Sragen. Dengan begitu, tugas para Anggota Dewan untuk melayani masyarakat dan mewujudkan pemerintahan yang baik dapat terlaksana secara maksimal.

2.1.2 Logo Rukun Istri Anggota Legislatif (RIAL)

Dalam sebuah komunitas umumnya terdapat logo. Logo dalam komunitas dibuat sebagai tanda pengenal. Logo melambangkan identitas dari komunitas, sebab dalam desain logo biasanya terkandung makna-makna tertentu yang menggambarkan komunitas tersebut. Seperti logo yang dimiliki oleh komunitas RIAL (Gambar 2.1), terdapat gambar wanita jawa yang memakai sanggul, menggambarkan sosok pahlawan wanita R.A. Kartini. Pemilihan gambar tersebut

mengandung makna yakni, harapan agar para istri Anggota Dewan yang tergabung dalam RIAL dapat menjadi sosok R.A. Kartini di era sekarang. Pahlawan pejuang emansipasi wanita ini dahulunya juga turut berpartisipasi dalam kursi pemerintahan serta memiliki jiwa sosial yang tinggi. Demikian juga para istri Anggota Dewan yang tergabung dalam RIAL, mereka turut berpartisipasi dalam pekerjaan sang suami yang tugasnya melayani masyarakat dan menciptakan pemerintahan yang baik. Disamping itu, RIAL juga memiliki sejumlah kegiatan yang tentu berhubungan dengan kemanusiaan dan sosial kemasyarakatan.

Selain gambar, pemilihan warna pada logo RIAL juga memiliki makna, warna ungu dipakai karena mengandung arti independen dan dianggap mampu memancarkan kekuatan. Warna ungu yang digunakan dalam logo RIAL lebih tepatnya adalah warna ungu violet yang memiliki kesan bermartabat. Anggota-anggota RIAL adalah sekumpulan perempuan yang sadar akan banyak cara yang dapat mereka lakukan untuk memberikan kontribusi positif bagi pembangunan masyarakat. Keberadaan perempuan mempunyai tempat dalam masyarakat untuk turut andil memberikan kontribusinya bagi kaum perempuan itu sendiri dan masyarakat pada umumnya. Oleh karenanya anggota RIAL menjadikan R.A. Kartini sebagai *role model*⁶, harapannya mereka bisa menjadi perempuan yang independen dimana mereka mampu mengandalkan kemampuan dirinya masing-masing. Disamping itu, independen yang dimaksud disini adalah sikap netral atau tidak memihak kepada salah satu pihak. Perlu diingat bahwa para anggota RIAL memiliki suami yang berbeda-beda dalam keanggotaan partainya, dan setiap partai memiliki warna khas masing-masing yang menjadi identitas keanggotaannya. Untuk itu, agar tidak terkesan mendominasi atau memihak salah satu partai, warna ungu dipilih untuk menjadi logo RIAL.

⁶ Seseorang yang bisa menjadi teladan yang baik dari segi pola pikir maupun perilaku yang dilakukan sehari-hari



Gambar 2.1 Logo Komunitas Rukun Istri Anggota Legislatif (RIAL)
(Sumber: Dokumen Anggota RIAL)

2.1.3 Mars Rukun Istri Anggota Legislatif (RIAL)

Mars adalah sebuah lagu yang biasanya diciptakan dan dinyanyikan bersama guna menonjolkan visi misi kelompok, organisasi, atau lembaga masyarakat tertentu. Pemilihan kata dan kalimat yang dirangkai menjadi lirik dalam lagu mars, seringkali mempunyai makna ringkasan yang mencerminkan suatu organisasi atau kelompok, baik secara internal maupun eksternal. Di RIAL mars ditujukan agar memberi semangat kepada ibu-ibu anggota RIAL untuk selalu sabar, tulus, dan ikhlas dalam mendampingi pekerjaan suami. Mars RIAL dinyanyikan bersama-sama pada tiap acara pertemuan. Lagu mars RIAL diciptakan sekitar tahun 2004, salah seorang anggota RIAL bernama Ida Ariani menceritakan kepada penulis mengenai proses dibentuknya mars RIAL.

“..., semakin lama RIAL ini kan semakin berkembang, tergantung juga pada masa kepemimpinan, jadi ketika sudah mulai ada dana, saya dengan Ibu Evi mempunyai ide untuk membuatkan logo dan mars agar sama seperti komunitas ataupun organisasi yang lain. Kalau logo yang pegang Ibu Evi, kalau saya pegang mars. Saya minta bantuan kakak saya dalam pembuatan mars RIAL, beliau itu gemar bermusik dan seorang musisi kecil...” (Wawancara 21 Agustus 2022)

Perlahan eksistensi RIAL mulai terlihat, ide pembuatan mars mulai tercetus sekitar tahun 2004 ketika DPRD di bawah kepemimpinan Agus Wardoyo. Pencipta mars RIAL bernama Mohammad Abduh Setyadi, yang merupakan kakak dari salah seorang anggota RIAL bernama Ida Ariani. Pesan dari lirik lagu mars

RIAL mengajak para istri Anggota Dewan yang tergabung dalam RIAL senantiasa mendukung dan mendampingi suami dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Menjadi istri Anggota Dewan harus mampu mengimbangi peran suami. Mampu menjaga martabat, citra, dan kredibilitas yang menjadi kode etik DPRD. Disamping itu, mereka juga harus mampu menciptakan kerukunan diantara keluarga dewan serta dapat berkontribusi dalam pekerjaan sang suami agar dapat memberi kemanfaatan dan kebaikan bagi masyarakat. Berikut adalah lirik lagu mars RIAL.

*“Bersama dalam rumah aspirasi
Semangat pagi kobarkan bara ke suami
Kami para istri yang sejati
Wanita pendamping kesatria negeri
#Rukun istri anggota legislatif Sragen
Selalu siap bersiergi tulus hati
Taburkan aroma harum mewangi
Demi sang suami keastria negeri
Wanita pendamping suami yang berpolitik
Politik yang penuh perjuangan
..... bersandarkan kesabaran
Berpeluk keikhlasan
RIAL kan menghadang segala arah”*

2.2 Keanggotaan dan Struktur Kepengurusan RIAL Periode 2019-2024

Anggota RIAL adalah mereka yang menjadi istri dari Anggota Dewan Kabupaten Sragen. Secara otomatis semua istri Anggota Dewan Kabupaten Sragen (sesuai masa jabatan) akan tergabung dalam RIAL. Jika sang suami menjabat sebagai Anggota Dewan selama lebih dari satu periode maka sang istri akan tergabung dalam RIAL selama masa jabatan suami. Tetapi jika sang suami sudah tidak lagi menjabat sebagai Anggota Dewan maka sang istri tidak bisa lagi disebut sebagai anggota RIAL. Jumlah Anggota Dewan Kabupaten Sragen pada periode ini (2019-2024) terdapat 45 orang. Tidak semua Anggota Dewan tersebut berjenis kelamin laki-laki, pada periode ini terdapat 7 Anggota Dewan perempuan. Mereka berasal dari bermacam-macam fraksi, diantaranya; Wahyu Dwi Setyaningrum dari Fraksi Gerindra; Riska Ayu Yadi Putri, Naniek Budhi Darmawat dan Wulan Purnama Sari dari Fraksi PDIP; Amelia Suciani dan Aldilah Kulsum dari Fraksi PKB; terakhir ada Asita dari Fraksi Demokrat. Suami

dari Anggota Dewan Perempuan tersebut bukan berarti menggantikan posisi istrinya untuk bergabung dalam RIAL, diri mereka sendiri lah yang ikut masuk ke dalam RIAL. Perlu diketahui, tidak semua Anggota Dewan sudah beristri, pada periode ini terdapat satu Anggota Dewan yang belum beristri yakni, Bombong Lukito Samudro dari Fraksi PKB. Karena dirinya belum memiliki istri, maka tidak tergabung dalam RIAL namun tetap wajib membayar iuran arisan wajib dan kas, sebab itu sudah menjadi kesepakatan seluruh Anggota Dewan.

Sama halnya dengan komunitas-komunitas yang lain, RIAL juga memiliki struktur kepengurusan. Kepengurusan dalam RIAL terbagi menjadi Ketua, Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, Wakil Ketua III, Sekretaris, Bendahara, Bidang Humas, Bidang Sosial, dan Bidang Keagamaan. Untuk posisi Ketua, Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, dan Wakil Ketua III, disesuaikan dengan struktur pimpinan DPRD Kabupaten Sragen atau dapat dikatakan juga sesuai dengan jabatan suami. Pimpinan DPRD Kabupaten Sragen diduduki oleh Suparno sebagai Ketua (Fraksi PDIP), Muslim sebagai Wakil Ketua I (Fraksi PKB), Pujono Elli Bayu Efendi sebagai Wakil Ketua II (Fraksi Golkar), dan Aris Surawan Giriyanto sebagai Wakil Ketua III (Fraksi PKS). Istri dari pimpinan otomatis akan menduduki struktur kepengurusan RIAL sesuai dengan jabatan suami mereka. Ketua RIAL diduduki oleh Hartati Wahyuningsih istri dari Suparno, Wakil Ketua I oleh Siti Ayuda istri dari Muslim, Wakil Ketua II mengalami kekosongan lantaran Pujono Elli Bayu Efendi sudah tidak beristri dan Wakil Ketua III oleh Marjati istri dari Aris Surawan Giriyanto.

Kemudian, Sekretaris RIAL diduduki oleh Ida Ariani istri dari Fathurrohman (Fraksi PKB) serta Rianti istri dari Joko Setiawan (Fraksi PDIP) sebagai Bendahara, keduanya dipilih berdasar pemungutan suara terbanyak dari anggota RIAL. Untuk posisi Bidang Humas, Sosial, dan Keagamaan juga dipilih melalui pemungutan suara, anggota RIAL yang lain boleh mengajukan diri untuk menduduki posisi tersebut. Pada periode ini Bidang Humas diduduki oleh Onik istri dari Purwanto (Fraksi PAN), Bidang Sosial oleh Ari Ratnawati istri dari Hariyanto (Fraksi PKS), dan Bidang Keagamaan oleh Poni istri dari Amin (Fraksi PKS). Bukan berarti anggota yang lain tidak memiliki tugas sebab di dalam RIAL

hubungan hierarki secara struktural tidak terlalu ditekankan. Harapannya semua dapat bahu membahu dan berperan dalam menjalankan roda kegiatan RIAL dengan lancar sehingga dapat memberi kemanfaatan untuk masyarakat. Anggota-Anggota RIAL yang lain yang belum disebutkan adalah sebagai berikut:

- 1) Herning Sutati istri dari Jumari (Fraksi Gerindra)
- 2) Sriyatun istri dari Jumardi (Fraksi Gerindra)
- 3) Sugiyarti istri dari Joko Supriyanto (Fraksi Gerindra)
- 4) Yuni Tri Hapsari istri dari Hagung Susilo Bayu Aji (Fraksi Gerindra)
- 5) Usnatul Fitriah istri dari Muhammad Bahrul Mustawa (Fraksi PKB)
- 6) Hayatulalyly istri dari Haryanto (Fraksi PKB)
- 7) Kismiyati istri dari Sugiyanto (Fraksi PDIP)
- 8) Amrih Rahayu istri dari Heru Waluyo (Fraksi PDIP)
- 9) Sugiyanti istri dari Sutimin (Fraksi PDIP)
- 10) Maya istri dari Sigit Pramono (Fraksi PDIP)
- 11) Sunarni istri dari Eko Muji Suharto (Fraksi PDIP)
- 12) Evi Yudamita istri dari Bambang Samekto (Fraksi PDIP)
- 13) Dwi Maryani istri dari Sugiyarto (Fraksi PDIP)
- 14) Anik Endang Sulistyawati istri dari Suyanto (Fraksi PDIP)
- 15) Dwi Anjani istri dari Tri Handoko (Fraksi Golkar)
- 16) Prima Sari istri dari Muhammad Haris Effendi (Fraksi Golkar)
- 17) Ryana istri dari Sri Pambudi (Fraksi Golkar)
- 18) Weni istri dari Bambang Widjo Purwanto (Fraksi Golkar)
- 19) Tini istri dari Thohar Ahmadi (Fraksi Golkar)
- 20) Indah Dwi Untari istri dari Tono (Fraksi Nasdem)
- 21) Tutik Ekawati istri dari Wawan Yudi Ernanto (Fraksi PKS)
- 22) Mutmainah Fajarwati istri dari Hartanto (Fraksi PKS)
- 23) Diah istri dari Anggoro Sutrisno (Fraksi PKS)
- 24) Sri Sugiyati istri dari Suparno (Fraksi PAN)
- 25) Sri Purwaningsih istri dari Harmono (Fraksi Demokrat)
- 26) Asih istri dari Inggus Subaryoto (Fraksi Demokrat)
- 27) Handayani istri dari Hardiyana (Fraksi Demokrat)

28) Darwanti istri dari Mualim Sugiyono (Fraksi Demokrat)

2.3 Program Kegiatan RIAL Periode 2019-2024

2.3.1 Rapat Koordinasi (Rakor)

Rapat koordinasi adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh anggota RIAL, biasanya diselenggarakan secara tahunan dan bulanan. Artinya, dalam satu tahun terdapat agenda rakor besar guna membahas rancangan kegiatan selama satu tahun, biasanya dilaksanakan di luar kantor DPRD Sragen. Rakor besar dilakukan di awal tahun dan seluruh anggota harus menghadirinya, sebab pembahasan kegiatan dalam satu tahun harus dibahas dan disetujui oleh seluruh anggota RIAL (Gambar 2.2). Kemudian terdapat agenda rakor kecil yang dilaksanakan satu bulan sekali di ruang serbaguna kantor DPRD Sragen (Gambar 2.3). Rakor kecil dilaksanakan untuk mengidentifikasi beragam persoalan yang dihadapi oleh RIAL sekaligus forum untuk seluruh anggota dalam menyampaikan pendapat agar tercapainya keserasian dan keselaran dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang spesifik atau berbeda-beda agar semuanya terarah pada tujuan tertentu. Rakor atau rapat koordinasi menjadi sarana bagi seluruh anggota RIAL untuk melakukan sinergi dan koordinasi. Adanya rakor akan meminimalisir perselisihan dan dihindarkan perasaan terlepas satu sama lain, antara satuan-satuan anggota atau antara kestrukturannya yang ada dalam RIAL. Dengan begitu, dapat mencegah konflik dan menciptakan efisiensi setinggi-tingginya pada setiap kegiatan.



Gambar 2.2 Rapat Koordinasi Besar RIAL
(Sumber: Dokumen Sekretariat DPRD Kabupaten Sragen)



Gambar 2.3 Rapat Koordinasi Kecil RIAL
(Sumber: Dokumen Pribadi)

2.3.2 Bakti Sosial (Baksos) dan Perayaan Hari Besar

Baksos atau bakti sosial adalah kegiatan yang kerap kali dilakukan oleh banyak komunitas, tak jarang RIAL juga mengadakan bakti sosial di daerah Sragen dan diperuntukkan bagi yatim piatu, lansia, disabilitas, hingga korban bencana alam. Bakti sosial yang dilakukan para anggota RIAL biasanya dilakukan dengan membagikan bingkisan berupa sembako (Gambar 2.4 dan 2.5). Bakti sosial ini menunjukkan wujud kepedulian para anggota RIAL terhadap sesama. Bakti sosial menjadi kegiatan rutin yang sebelumnya juga telah disusun dalam rapat koordinasi. Kegiatan bakti sosial yang dilakukan RIAL murni untuk membantu masyarakat, tidak adanya maksud atau tujuan terselubung yang berkaitan dengan politik atau kepentingan pribadi.

Dalam beberapa peringatan hari besar, bakti sosial juga sering diadakan oleh RIAL. Peringatan hari besar seperti Hari Pahlawan, Hari Jadi Kabupaten Sragen, Hari Kemerdekaan Indonesia, Hari Kartini, dan Hari Ibu turut dimeriahkan oleh anggota RIAL. Dalam perayaan Hari Pahlawan, Hari Kemerdekaan Indonesia, dan Hari Jadi Kabupaten Sragen, anggota RIAL akan mengikuti para suami bersama jajaran pemerintah daerah yang lain untuk upacara memperingati hari besar tersebut, setelahnya akan dilanjutkan berziarah ke makam pahlawan (Gambar 2.6). Setelah melakukan upacara dan ziarah ke makam pahlawan, dalam memperingati hari besar, sering dilanjutkan dengan acara bakti sosial. Tak hanya itu, dalam memperingati hari besar yang lain, RIAL juga sering

mengadakan lomba-lomba yang ditujukan untuk internal mereka sendiri ataupun eksternal yang para pesertanya adalah masyarakat umum. Misalnya, pada perayaan Hari Ibu, RIAL mengadakan lomba memasak yang diikuti oleh para anggotanya (Gambar 2.7). Mereka diklasifikasikan sesuai dengan keanggotaan fraksi dari suami untuk dibentuk regu memasak. Sementara dalam peringatan hari besar Kemerdekaan dan Hari Kartini, RIAL juga sering mengadakan lomba untuk masyarakat umum, mulai dari lomba mewarnai untuk anak-anak, sampai dengan lomba menulis dan *fashion show*⁷ untuk ibu-ibu.



Gambar 2.4 Bakti Sosial (Pembagian Air Bersih) Oleh RIAL
(Sumber: Dokumen Anggota RIAL)



Gambar 2.5 Bakti Sosial RIAL Bersama Anak Yatim Piatu
(Sumber: Dokumen Sekretariat DPRD Kabupaten Sragen)

⁷ Peragaan busana



Gambar 2.6 Ziarah RIAL ke Makam Pahlawan
(Sumber: Dokumen Sekretariat DPRD Kabupaten Sragen)



Gambar 2.7 Lomba Memasak Anggota RIAL
(Sumber: Dokumen Sekretariat DPRD Kabupaten Sragen)



Gambar 2.8 RIAL Mengadakan Lomba Menulis dan Membaca Untuk Ibu
(Sumber: Dokumen Sekretariat DPRD Kabupaten Sragen)

2.3.2. Pengajian

Selain kegiatan sosial RIAL juga memiliki kegiatan keagamaan yakni, pengajian. Pengajian dilaksanakan untuk internal maupun eksternal anggota RIAL. Untuk internal, biasanya anggota RIAL yang muslim mengikuti pengajian akbar yang kerap diadakan di Karesidenan Surakarta (Gambar 2.9). Sementara untuk eksternal, RIAL sering mengadakan pengajian kecil yang ditujukan oleh masyarakat umum. Pengajian ini dilaksanakan bergiliri di kediaman sanggota RIAL (Gambar 2.10). Pengajian sebagai salah satu wadah anggota RIAL mentransfer pemahaman agama agar menjadi wadah yang lebih progresif dan berkembang. Pengajian pun diharapkan bisa menjawab berbagai permasalahan nasional seperti kemiskinan, stunting, kekerasan dan bencana. Sehubungan dengan itu, anggota RIAL dapat berkonsultasi mengenai kendala-kendala yang mereka hadapi dalam pelaksanaan kegiatan RIAL yang tentu ditujukan untuk kemanfaatan masyarakat terkhusus masyarakat Kabupaten Sragen.



Gambar 2.9 Pengajian Akbar Yang Diikuti Oleh RIAL
(Sumber: Dokumen Anggota RIAL)



Gambar 2.10 Penagjian Umum Yang Diadakan Oleh RIAL
(Sumber: Dokumen Anggota RIAL)

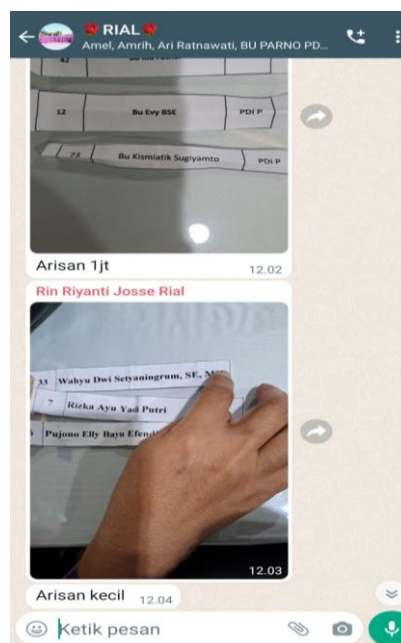
2.3.4 Arisan

Kegiatan rutin lainnya dalam RIAL adalah arisan. Arisan terbagi menjadi dua yakni, arisan kecil dan arisan besar. Arisan kecil diikuti oleh seluruh anggota RIAL dengan membayarkan sejumlah iuran sebesar Rp 120.000. Sementara untuk arisan besar membayar iuran sebesar Rp 1.000.000. Diluar iuran arisan mereka juga wajib membayarkan kas sebesar Rp 80.000. Kas diperuntukkan untuk dana sosial, konsumsi, dan lain lain. Iuran arisan kecil dan kas biasanya diambil dari potongan gaji suami. Lalu untuk iuran arisan besar dibayarkan masing-masing oleh anggota RIAL yang hanya ingin mengikutinya saja. Baik arisan kecil ataupun besar dilaksanakan rutin satu bulan sekali secara bersamaan. Keduanya dilaksanakan di ruang serbaguna 1 Kantor DPRD Sragen (Gambar 2.11 dan Gambar 2.12). Arisan ini bertujuan untuk memperkuat silaturahmi dengan sesama istri Anggota Dewan Sragen. Hal ini bermanfaat dalam memperluas jaringan pertemanan. Para istri Anggota Dewan Sragen yang tergabung dalam RIAL beraneka ragam pekerjaannya. Selain IRT ada yang juga pegawai, baik di instansi pemerintah maupun di instansi lainnya. Arisan RIAL juga sebagai ajang

*sharing*⁸ diantara sesama anggota RIAL yang tentu memiliki peran yang sama sebagai seorang ibu sekaligus istri dari seorang Anggota Dewan.



Gambar 2.11 Arisan RIAL
(Sumber: Dokumen Anggota RIAL)



Gambar 2.12 Pengumuman Pemenang Arisan RIAL
(Sumber: Dokumen Anggota RIAL)

2.3.5 *Gathering* dan Darmawisata

Menjelang akhir tahun biasanya RIAL akan mengadakan kegiatan internal yang sifatnya adalah untuk hiburan. *Gathering*⁹ atau berwisata mengunjungi

⁸ Ungkapan untuk menunjukkan bahwa seseorang ingin berbagi bagian dari kehidupannya dengan orang lain

tempat-tempat wisata di Jawa Tengah dan sekitarnya menjadi pilihan anggota RIAL untuk menikmati akhir tahun (Gambar 2.13). Aneka permainan dalam *gathering* yang membutuhkan kekompakkan, sportifitas, dan koordinasi yang baik diharapkan dapat memupuk kebersamaan diantara sesama anggota RIAL. Disini keakraban juga akan terjalin, kegiatan yang sifatnya informal ini ditujukan agar para anggota RIAL dapat lebih mengenal satu sama lain. Sementara untuk darmawisata, destinasi wisata yang dipilih bermacam-macam, mulai dari wisata sejarah, wisata religi, wisata alam hingga tempat rekreasi. Dalam kegiatan ini, anggota RIAL berkumpul di Kantor DPRD Sragen dan akan diberangkatkan bersama-sama dalam satu rombongan menggunakan bus yang telah disewa (Gambar 2.14). Kegiatan ini diselenggarakan menggunakan dana kas yang telah mereka kumpulkan bersama-sama. *Gathering* maupun darmawisata bertujuan untuk menciptakan rasa kekeluargaan yang tinggi dalam RIAL, tidak ada *gap*¹⁰ yang boleh dirasakan oleh seluruh anggota RIAL terlepas suami mereka berbeda fraksi, jabatan suami mereka lebih tinggi, ataupun status pekerjaan dari anggota RIAL itu sendiri.



Gambar 2.13 Gathering RIAL
(Sumber: Dokumen Sekretariat DPRD Kabupaten Sragen)

⁹ Aktivitas yang diadakan di satu lokasi dengan topik yang sudah disetujui dan bertujuan untuk merajut tali silaturahmi dan keakraban

¹⁰ Perbedaan atau kesenjangan karena faktor tertentu



Gambar 2.14 Darmawisata RIAL
(Sumber: Dokumen Anggota RIAL)



Gambar 2.15 RIAL Goes To Bandung
(Sumber: Dokumen Anggota RIAL)

2.3.6. Lain-lain

Selain kegiatan-kegiatan yang telah disebutkan di atas, RIAL ternyata memiliki sejumlah kegiatan lain, seperti turut serta mendampingi suami pada upacara peringatan hari besar dan beberapa acara lain yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah Kabupaten Sragen. Anggota RIAL juga kerap berkumpul bersama di beberapa restoran ataupun kediaman salah satu anggotanya. Hal ini mereka lakukan dalam rangka halal bihalal, merayakan hari ulangtahun salah seorang anggotanya maupun sekedar bertukar cerita satu sama lain.



Gambar 2.16 Anggota RIAL Mendampingi Suami Mengikuti Upacara Kemerdekaan RI

(Sumber: Dokumen Anggota RIAL)



Gambar 2.17 Anggota RIAL Mendampingi Suami Dalam Acara Pameran UMKM

(Sumber: Dokumen Anggota RIAL)



Gambar 2.18 Anggota RIAL Mengikuti Jalan Sehat Hari Jadi Kabupaten Sragen

(Sumber: Dokumen Anggota RIAL)



Gambar 2.19 Anggota RIAL Berkumpul di Rumah Salah Satu Anggotanya
(Sumber: Dokumen Anggota RIAL)



Gambar 2.20 Menjenguk Anggota RIAL Pasca Melahirkan
(Sumber: Dokumen Anggota RIAL)



Gambar 2.21 Anggota RIAL Berkumpul Di Salah Satu Restoran Di Semarang
(Sumber: Dokumen Anggota RIAL)